

Pengaruh Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) Terhadap Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran IPA Di SD

Oleh:

Nida'ul Fitroh

Enik Setiyawati

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni 2024



Pendahuluan

Pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan Alam dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat menuntut pola pembelajaran yang dapat menyiapkan peserta didik untuk memahami IPA, yang mampu berpikir logis, kreatif dan berargumentasi. Dalam pembelajaran IPA memiliki peranan penting dalam mendorong imajinasi dan kreativitas pada peserta didik (Pamungkas et al., 2017).

Kreativitas dalam sebuah pembelajaran dianggap sangat penting dimiliki oleh peserta didik, karena kreativitas merupakan aspek penting dari pengembangan kognisi (Rindiantika, 2021). Kreativitas merupakan kemampuan individu dalam menciptakan ide atau produk yang orisinal dan bernilai, yang hasilnya tidak hanya berupa rangkuman, melainkan mencakup pembentukan pola baru dan penggabungan informasi dari pengalaman sebelumnya (Masganti, 2016).

Pentingnya kreativitas dalam pembelajaran IPA, dikarenakan dalam pembelajaran IPA mempelajari tentang alam dan kehidupan dengan segala fenomenanya, serta siswa dapat belajar melalui eksperimen sehingga didapat temuan temuan baru, ini akan menumbuhkan sikap ilmiah dalam diri peserta didik (Kreswinnand et al, 2022). Sejalan dengan hal tersebut peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kreatif akan memiliki pola pikir dan daya tangkap yang tinggi (Ishlahatul, Adillah, 2023).

Rumusan masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas maka peneliti dapat menyajikan rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh mengenai Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran IPA SD?. Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran IPA SD “dengan materi yang digunakan adalah” wujud zat dan perubahannya.

Metode

- Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN Kwangsan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan pre-eksperimental design one group pre-test & post-test. Dalam penelitian ini digunakan untuk membandingkan keadaan kemampuan suatu kelompok sebelum dan sesudah diberikan sebuah treatment yang memungkinkan hasil dapat diketahui lebih akurat (Sugiyono, 2013).
- Penelitian ini menggunakan satu kelas yang terdiri dari kelompok eksperimen yaitu kelas IV SDN Kwangsan, populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh peserta didik kelas IV SDN Kwangsan yang berjumlah 25 peserta didik. Populasi dipilih dengan menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga didapatkan sample seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 25 peserta didik. Sample yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kwangsan yang berjumlah 25 peserta didik. Teknik sampling jenuh dipilih dikarenakan populasi relatif kecil dan kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2013).
- tes yang diberikan berupa soal essay yang terdiri dari 5 soal yang sesuai dengan indikator kreativitas (Ritin 2021) yaitu :

Indikator	Sub indikator
(kepekaan)	ketepatan untuk menjawab pertanyaan
(kelancaran / fluency)	memberikan banyak ide untuk memecahkan masalah
(keluwesan / flexibility)	menghasilkan ide pemecahan masalah atau menjawab berbagai pertanyaan
(keaslian / originality)	mengembangkan ide atau memperkaya ide orang lain
(terperinci / elaborasi)	Dapat memicu ide untuk memecahkan suatu masalah dan mengimplementasikan dengan benar

Selanjutnya untuk memperkuat penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis data berupa uji t – paired untuk menguji pengaruh hipotesisnya, serta uji N-gain untuk melihat besar pengaruhnya dari model pembelajaran SAVI terhadap kreativitas

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan beberapa kali sesuai dengan rencana yang telah di rancang. pada pertemuan pertama dilakukan pretest, kemudian pertemuan selanjutnya dilakukan treatment atau perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran SAVI, selanjutnya pada pertemuan yang terakhir dilakukan posttest. Data yang sudah didapatkan lalu diolah. Berikut hasil dari pretest posttest yang dilakukan pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

- **Tabel 1.** Presentase indikator kreativitas pada pretest
- **Tabel 2.** Presentase indikator kreativitas pada posttest

Indikator	Hasil pretest
Kepekaan	81,33333
Kelancaran	48
Keluwesannya	48
Keaslian	45,33333
Elaborasi	41,33333

Indikator	Hasil posttest
Kepekaan	100
Kelancaran	86,66667
Keluwesannya	100
Keaslian	82,66667
Elaborasi	78,66667

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa data presentase ketercapaian untuk setiap indikator kreativitas pada posttest lebih tinggi dibandingkan dengan pretest yaitu pada indikator 1 sebesar 100%, indikator 2 sebesar 86%, indikator 3 sebesar 100%, indikator 4 sebesar 82%, indikator 5 sebesar 78%

- Dari hasil pretest dan posttest diperoleh skor terendah, skor tertinggi, skor rata-rata seperti yang tercantum pada tabel berikut ini..

Perbandingan	pretest	posttest	Selisih pretest - posttest
Nilai paling tinggi	65	100	35
Nilai paling rendah	39,9	76,7	36,8
Rata-rata	52,8	89,6	36,8

Berdasarkan tabel 3 tersebut didapatkan nilai paling tinggi pada pretest pada pengukuran awal sebesar 65 sedangkan setelah diberi perlakuan atau posttest nilai paling tingginya menjadi 100, sehingga didapat selisih sebesar 35. Untuk nilai pengukuran awal paling rendah 39,9, sedangkan setelah diberi perlakuan menjadi 76,7 sehingga didapatkan selisih sebesar 36,8, untuk rata-rata nilai hasil pretest dan posttest didapat selisih peningkatan sebesar 36,8. Dari rata-rata ini terlihat jelas perbandingan sebelum dan sesudah dilakukannya treatment oleh peneliti

Hasil

Tabel 4. Hasil uji N-Gain

N	Rata-rata pretest	Rata-rata postests	N-Gain	Kategori
25	52,8	89,6	0,812576	Tinggi

Berdasarkan tabel 4 tersebut dari hasil peningkatan atau N-Gain kreativitas pada materi wujud zat dan perubahannya dengan jumlah 25 siswa sebagai subyek penelitian, skor rata-rata pretest 52,8, sedangkan skor rata-rata postest 89,6 maka diperoleh selisih skor yaitu 36,8. Nilai N-Gain 0,812576 yang berada pada kategori tinggi artinya kreativitas siswa terjadi peningkatan setelah diberikan perlakuan menggunakan model SAVI.

• **Tabel 5.** Uji normalitas data pretest dan postest

- Tests of Normality
- Kolmogorov-Smirnov^a Shapiro-Wilk

Statistic	df	Sign.	Statistic	df	Sign.
Pretest ,126	25	,20*	,94	25	,303
Postest ,196	25	,014	,94	25	,064

Melalui tabel tersebut terlihat bahwasanya untuk nilai terlihat bahwasanya nilai signifikan dari pretest yaitu 0,303 dan untuk postest yaitu 0,064. Oleh karena itu, data ini menunjukkan hasil bahwa pretest $0,303 > 0,05$ dan postest $0,064 > 0,05$ yang diartikan bahwa data pretest postest berdistribusi normal.

Hasil

Tabel 6. Hasil uji paired sample t-test
Paired Differences
95% Confidence Interval
of the Differences

	Mean	Std.Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 PRETEST KREATIVITAS - POSTEST KREATIVITAS	-37,52800	8,87945	1,77589	-41,19326	-33,86274	-21,132	24	,000

Berdasarkan tabel 6 tersebut menunjukkan bahwasanya hasil analisis dari penggunaan uji Paired Sample T-Test untuk data nilai pretest dan posttest yaitu sig 0,000 yang dapat diartikan lebih kecil atau kurang dari α 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dinyatakan hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Uji Paired Sample T-Test tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh pada Pengaruh Model Pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) Terhadap Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran IPA di SD.

Pembahasan

- Berdasarkan hasil uji pretest kreativitas siswa sebelum diterapkan model pembelajaran SAVI memiliki skor tertinggi yaitu 65 sedangkan skor terendah yaitu 39,9 dengan rata – rata 52,8. Perolehan rata – rata uji presentase tersebut yaitu 53% yang berada pada kategori sedang. Berikut ini hasil skor siswa sebelum diterapkan model SAVI pada uji pretest untuk setiap indikator kreativitas dengan subyek 25 siswa. Selanjutnya yaitu uji kreativitas sesudah dilakukan perlakuan dengan menggunakan posttest dan diperoleh hasil uji posttest skor maksimal yaitu 100 dan skor terendah yaitu 76,7 dengan rata – rata skor 89,6 dengan presentase 89% yang berada pada kategori kreatif. Ditinjau dari hasil pretest-posttest terlihat perbedaan nilai, yang semula rata – rata 52,8 menjadi 89,6 mengalami peningkatan sebesar 36,8. Sedangkan presentase yang semula 53% dengan kategori cukup kreatif meningkat menjadi 89% dengan kategori kreatif. Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas setelah diterapkan model pembelajaran SAVI mengalami peningkatan
- Penerapan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) memberikan pengaruh terhadap kreativitas siswa. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis data pada nilai pretest dan posttest yang telah dihitung dengan menggunakan uji Paired Sample T-Test, dan hasil yang diperoleh menyatakan bahwa $\text{sig.} < 0,000$ yang berarti $\alpha < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) yang berarti dari hasil uji t-test tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap kreativitas siswa pada pembelajaran IPA di SDN Kwangsari. Dikarenakan model pembelajaran SAVI merupakan model pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan peserta didik yang mengoptimalkan semua alat indera, SAVI mengandung prinsip bahwa belajar harus bergerak aktif secara fisik dan pikiran (Sulaksana et al., 2018). Pada tahapan model SAVI siswa dapat berperan aktif baik dalam hal diskusi dengan siswa atau guru, yang dimana siswa diberi kesempatan untuk mampu menyimak materi yang diberikan oleh guru, kemudian siswa dapat bertanya dengan menggunakan bahasa dan pemikiran mereka sendiri, serta siswa dapat menyimak materi yang diberikan oleh guru berupa gambar dan video secara seksama, yang dimana dalam hal ini peneliti ingin mengetahui besar pengaruh model pembelajaran tersebut secara seksama.
- Berdasarkan hasil dari data penelitian ini dan perhitungan menggunakan N-Gain dapat diketahui bahwa besar pengaruh model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) terhadap kreativitas siswa kelas IV yaitu mencapai rata – rata sebesar 0,812576 yang termasuk dalam kategori tinggi, dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kreativitas mengalami peningkatan sesudah diterapkan model pembelajaran SAVI.

Kesimpulan

- Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah diperoleh dari hasil penelitian di SDN Kwangsari pada kelas IV menyatakan bahwasanya Penerapan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) memberikan pengaruh terhadap kreativitas siswa. Hal tersebut dibuktikan Pada bagian kesimpulan, penulis membuktikan dan menjelaskan bahwa Penerapan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) memberikan pengaruh terhadap kreativitas siswa. Kreativitas mengalami peningkatan sesudah diterapkan model pembelajaran SAVI.dari hasil analisis data pada nilai pretest dan posttest yang telah dihitung dengan menggunakan uji Paired Sample T-Test, dan hasil yang diperoleh menyatakan bahwa sig.0,000 yang berarti kurang α 0,05 ($0,000 > 0,05$) yang berarti dari hasil uji t-test tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap kreativitas siswa pada pembelajaran IPA di SDN Kwangsari. Adapun hasil uji N-Gain pretest dan posttest menunjukkan dapat diketahui bahwa besar pengaruh model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) terhadap kreativitas siswa kelas IV yaitu mencapai rata – rata sebesar 0,812576 yang termasuk dalam kategori tinggi, dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kreativitas mengalami peningkatan sesudah diterapkan model pembelajaran SAVI.
- **Saran**

Bagi peneliti lanjutan diharapkan dapat memberikan koreksi dan saran untuk penelitian ini, karena peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Selain itu peneliti lanjutan bisa mengembangkan model pembelajaran SAVI ini dengan menggunakan media bantu yang lebih menarik, sehingga siswa dapat lebih maksimal dalam kegiatan pembelajaran

Referensi

- Aprilia Shiva, Astri, A. (2019). Pengaruh Model Somatic , Auditory , Visual , Intellectual (Savi) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 2(1), 24–39. <https://jurnal.ugj.ac.id/index.php/Caruban/article/view/2245/0>
- Ayu, G., Cemara, G., & Sudana, D. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Bermuatan Peta Pikiran Terhadap Kreativitas dan Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 3(3), 351–360. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/18895>
- Badriyah, L., Anggrain, N., Ahmad, L. J., & Asror, I. Al. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Somatic , Auditory , Visualisation , Intellectually (Savi) dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Implementation of Somatic , Auditory , Visualization , Intellectually (Savi) Learning Models in Improving Student Lear. Jurnal of Psychology and Child Development, 2(1), 47–65. https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/absorbent_mind
- Diah, L., Anika, R., & Riastini, P. N. (2022). MOKOBER : Kreativitas Siswa Kelas III Sekolah Dasar. Jurnal Mimbar Pgsd Undiksha, 10(3), 567–575. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v10i3.49760>
- Fredy, I. P., Wiraputra, A., Suastra, I. W., & Sudiana, I. N. (2023). Dampak Positif Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Mind Mapping Terhadap Literasi Sains dan Hasil Belajar IPA. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran, 7(1), 124–133. <https://doi.org/10.23887/jjpp.v7i1.60087>
- Indriani, Giri, A. (2022). Pengaruh model pembelajaran savi berbantuan media praktikum sederhana terhadap hasil belajar ipa. Indonesian Journal of Learning Education and Counseling, 5(1), 44–52. <https://journal.iainstitute.com/index.php/IJoLEC>
- Ishlahatul, Adillah, H. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran IPA. Papanda Journal of Mathematics and Sciences Research (PJMSR), 2(1), 49–56. <https://ejournal.papanda.org/index.php/pjmsr/article/view/306>
- Kreswinnanda, Suryawan, M. et al. (2022). Pengaruh model pembelajaran savi berbantuan media triorama ekosistem terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan alam. Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan, 14(01), 57–68. <http://journal.ummg.ac.id/nju/index.php/edukasi>
- Lestari, Sutarno, Rohadi, Indra, N. (2021). Pengembangan modul fisika berbasis science, environment, technology, and society untuk melatih keterampilan berpikir kreatif siswa sma pada materi usaha dan energi. Jurnal Kumparan Fisika, 4(2), 147–154. https://ejournal.unib.ac.id/index.php/kumparan_fisika
- Nadhiah, P. R., & Wulandari, S. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic , Auditory , Visual , Intellectual) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK Negeri 10 Surabaya Pengaruh Model Pembelajaran SAVI . Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, 8(15), 421–432. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>
- Naingolan, Tanjung, S. (2021). Pengaruh model pembelajaran savi terhadap hasil belajar matematika siswa di sekolah dasar. Jurnal Basicedu, 5(4), 2617–2625. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Nana. (2018). Pengaruh model pembelajaran savi (somatic, auditory, visual, intelektual) terhadap hasil belajar kelas iv sekolah dasa. Jurnal Profesi

Referensi

- Palupi, H. (2023). Penerapan model project based learning untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar ipas siswa kelas 4 sdn sumpersari 2 kota malang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(01), 4653–4661. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/8155>
- Pamungkas, A., Subali, B., & Lunuwih, S. (2017). Implementasi Model Pembelajaran IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Implementation of Science Learning Model Based on Local Wisdom to Improve Creativity and Student Learning Outcomes. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ipa*, 3(2), 118–127. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jipi>
- Putu, N., Sari, S., Parmiti, D. P., & Riastini, P. N. (2023). SAVI Approach to Students ' Creative Thinking Abilities in Class VI Elementary School Science Content. *Mimbar PGSD Undikhsha*, 11(3), 498–504. <https://doi.org/10.23887/jjpsgd.v11i3.63940>
- Rindiantika, Y. (2021). Pentingnya pengembangan kreativitas dalam keberhasilan pembelajaran: kajian teoretik. *Jurnal Intelegensia*, 6(April), 53–63. <https://intelegensia.web.id/index.php/intelegensia/article/view/17>
- Rini Damayanti, Tati Sumiati, S. P. (2021). Renjana Pendidikan 1: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar PGSD Kampus UPI di Purwakarta 2021. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 20, 910–921. <http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspgsdpwk>
- Sit, M. (2016). *pengembangan kreativitas anak usia dini* (edisi pert). perdana publising.
- Sugiyono. (2013). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (edisi semb). alfabeta bandung.
- Sulaksana, Y. T., Margunayasa, I. G., & Wibawa, I. M. C. (2018). Pengaruh model pembelajaran savi (somatic auditory visualization intellectuallly) berbantuan lks terhadap hasil belajar ipa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 1(3), 180–188. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/article/view/19346>
- Ritin, U. (2021). *Berpiki kreatif: dalam penyelesain maslaah tantangan pembelajaran abad 21* (edisi pert). RFM Pramedia.
- Yolanda, S. B., Mahardika, I. K., & Wicaksono, I. (2021). Penggunaan media video sparkol terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran ipa di smp. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 9(2), 189–203. <http://dx.doi.org/10.24127/jpf.v9i2.3780>
- Kusumawati. (2018). peningkatan hasil belajar siswa kelas V dengan model pembelajaran SAVI pada mata pelajaran IPA di SDN Mangkujayan I Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 3(2), 217–224. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pgsd/article/view/11789/717>
- Triyana, A., Rara, Y., Agung, I. G., & Negara, O. (2020). Pengaruh model pembelajaran savi berbantuan multimedia terhadap kompetensi pengetahuan ipa. *Jurnal Mimbar PGSD Undikhsha*, 8(1), 40–49. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD>

